

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di Jalan Pekapuran Raya RT.23 No.01 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ± 1 Km dari pusat Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah terletak di lokasi yang sangat strategis sekali karena berdekatan dengan pemukiman warga (masyarakat), tidak jauh dengan jalan raya, tempat ibadah, pasar dan lain-lain.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah berdiri di atas tanah wakaf milik Yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah 2.455 M² yang dibangun oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah setelah pembangunan MIS, MTS, MA, RA selesai maka lengkap jenjang pendidikan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Al-Istiqamah Pekapuran Raya Banjarmasin.

Pada tahun 2009 di masa kepemimpinan Ibu Hj. Noor Amanah Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah mendapat bantuan dana rehab Madrasah melalui dana *blocgrant* dari Kementerian agama Kota Banjarmasin untuk perbaikan 3 ruang kelas.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin sampai saat ini sudah beberapa kali mengalami perubahan kepemimpinan, sebagai berikut:

- a. Tahun 1993 s/d 1995 : dipimpin oleh Dra. Hj. Siti Noor Hasanah
- b. Tahun 1995 s/d 2007 : dipimpin oleh Sarman Saleh
- c. Tahun 2007 s/d sekarang : dipimpin oleh Hj. Noor Amanah, S. Sos,

2. Identitas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah-Al-Istiqamah Banjarmasin

Berikut ini data Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MIS AL-ISTIQAMAH
- b. No. Statistik Madrasah : 111 26370045
- c. NPSN : 60723177
- d. Akreditasi Madrasah/Tahun : B (2017)
- e. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Pekapuran Raya Rt.23 No.1
 - Kelurahan : Pemurus Baru
 - Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 - Kota : Banjarmasin
 - Provinsi : Kalimantan Selatan
 - No. Telp : -
- f. NPWP Madrasah : 00.555.733.5-731.000
- g. Nama Kepala Madrasah : Hj. Noor Amanah, S.Sos
- h. Nama Yayasan : Yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah

- i. Nama Ketua Yayasan : H. Salman Al-Farisy
- j. Alamat Yayasan : Jl. Pekapuran Raya Rt.23 No.1
- k. No Telp/Hp Yayasan : 0511 6780509
- l. No. Akta Pendiri Yayasan : 104
- m. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan
 - 1) Status Tanah : Wakaf
 - 2) Luas Tanah : 682 M²
- n. Status Bangunan : Milik Yayasan
- o. Luas Bangunan : 423 M²

3. Visi, Misi, Tujuan dan Indikator Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Visi Madrasah

Membentuk generasi yang dapat memahami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki nilai-nilai dasar keislaman dalam perilaku sehari-hari yang menyeimbangkan antara kemampuan dalam bidang keilmuan emosional dan spiritual

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif kreatif dan inovatif dalam suasana menyenangkan "*student active learning*" dengan mengoptimalkan kecerdasan majemuk
- 2) Membimbing dan memotivasi siswa untuk mengenal dan mengembangkan potensi pribadinya "*traininh heart intelligence, kegiatan ekstrakurikuler, dll*".

- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari "hafal qur'an minimal 1 juz serta surah-surah pilihan, gemar beribadah, akhlak terpuji".
- 4) Menjadikan santri MI Al-Istiqamah Banjarmasin sebagai sosok mandiri dengan menguasai perkembangan ilmu dan teknologi sehingga mampu bersaing untuk ke jenjang pendidikan yang selanjutnya "memenuhi syarat di terima di sekolah unggulan dapat berkomunikasi dasar dengan bahasa inggris dan bahasa arab".

c. Tujuan Umum Pendidikan

- 1) Membina secara tuntas Aqidah, ibadah serta akhlakul Karimah santri
- 2) Memiliki sarana dan prasana pendidikan yang memadai
- 3) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah dan nyaman untuk semua warga sekolah
- 4) Peningkatan dalam pencapaian rata-rata nilai UN dan UAMBN di setiap tahun
- 5) Mampu bersaing untuk meraih prestasi akademik maupun non-akademik dengan sekolah/ madrasah lain khususnya di kota Banjarmasin
- 6) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan hapal semua surah-surah yang ada di juz 30 (hafal 1 juz)
- 7) Mampu shalat tepat waktu secara berjamaah serta mempraktekkan ajaran islam sesuai tuntunan agama

- 8) Terjalannya hubungan yang harmonis antar warga madrasah, orang tua santri dan dengan masyarakat sekitar.

d. Indikator Keberhasilan Program MI Al-Istiqamah

Program jangka pendek (2 tahunan)

Indikator keberhasilan Program jangka pendek Madrasah Ibtidaiyah Al- Istiqamah untuk tahun pelajaran 2019/2020 sampai dengan tahun pelajaran 2020/2021 diharapkan:

- 1) Santri dari MI Al-Istiqamah memiliki kepribadian yang berkarakter islami baik itu di sekolah maupun di rumah tangga
- 2) Adanya peningkatan pencapaian dalam perbaikan sarana dan prasarana Madrasah; baik itu ruang kelas, kantor, perpustakaan, ruang UKS, lapangan, sanitasi, WC, meubeler belajar, media pembelajaran dan lain-lain.
- 3) Adanya peningkatan nilai rata-rata kenaikan kelas dan kelulusan santri setiap tahun
- 4) Mampu bersaing dan menjuarai dalam kegiatan lomba di tingkat kecamatan dan Kota baik dalam event Pekan rajabiyah maupun pekan Madrasah dan jambore Madrasah
- 5) Minimal 98% santri mampu melaksanakan shalat dhuha dan zuhur berjamaah di sekolah ataupun di rumah dengan baik
- 6) Pembiasaan membaca asmaul husna setiap hari setelah selesai proses pembelajaran.
- 7) Santri mampu menghafal surah-surah Juz 30

- 8) Minimal 90% jumlah lulusan MIS Al-Istiqamah mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar
- 9) Terciptanya lingkungan belajar yang sehat, bersih dan nyaman dengan melaksanakan kegiatan kebersihan secara berkala.
- 10) Memiliki tim kesenian yang islami dan berkarakter kedaerahan; maulid habsy dan tarian daerah dari kalimantan selatan
- 11) Memiliki tim olimpiade Matematika dan IPA yang akan bersaing dalam kompetisi Sain Madrasah di tingkat kota.

Pencapaian Program jangka panjang (5 tahunan)

- 1) Memiliki 100% sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan sesuai dengan tuntutan standar nasional pendidikan
- 2) Minimal 98% dari jumlah lulusan MI Al-Istiqamah mampu membaca kitab suci Al-qur'an dengan baik dan tartil
- 3) Santri mampu secara mandiri melaksanakan shalat wajib dan sunnah dan membiasakannya untuk melaksanakannya secara berjama'ah
- 4) 98 % Santri mampu menghafal asmaul husna, sifat 20 dan surah-surah pendek (juz 30)
- 5) Meraih juara dalam berbagai kegiatan lomba
- 6) Meraih nilai UN dan UAMBN tertinggi di Kecamatan Banjarmasin selatan
- 7) Terciptanya partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat
- 8) Menjadikan salah satu sekolah/madrasah yang diminati oleh masyarakat.

4. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

Pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah berjumlah 23 orang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel di bawah ini.

Tabel V Data Guru MI Al-Istiqamah

No	Nama Guru	Tempat Tgl.Lahir	L/P	Tugas Mengajar
1	Hj. Noor Amanah, S.Sos	Banjarmasin, 14-08-1975	P	-
2	Ahmad syarif, S.Pd.I	Banjarmasin, 21-06-1977	L	Guru Kelas
3	Ainiah, S.Pd.I	Sungai Rasau,31-08-1987	P	Guru Kelas
4	Akhmad, SH.I	Lupak Dalam, 13-02-1980	L	FIKIH
5	Akhmad Zais, S.Ag	Barabai, 01-04-1975	L	Guru kelas
6	Arbainah, S.Pd.I	Banjarmasin, 26-03-1975	P	Guru kelas
7	Nor Sinah, S.Pd.I	Handil Purai, 10-10-1969	P	Guru kelas
8	Mimi Herawati, S. Pd.I	Dalam Pagar Ulu,07-02- 1982	P	Guru Kelas
9	Mastina, S.Pd	Pandulangan, 02-11-1981	P	Guru Kelas
10	Fatimah, SH.I	Mekar Sari, 11-11-1982	P	Guru Kelas
11	Aulia wati, S.Pd.I	Banua Binjai,14-12-1992	P	Guru Kelas
12	Hosin	Sampang, 24-04-1990	L	Bahasa Arab
13	Misbahul Laily	Batola, 01-10-1993	P	Matematika
14	Siti Rahmah, S.Pd.I	Kertak Hanyar,28-03-1994	P	Guru Kelas
15	Chairunnisa,S.Pd	Banjarmasin, 17-07-1994	P	Guru Kelas
16	Lily Amalia, S.Pd	Barabai, 21 Oktober 1996	P	Guru Kelas
17	Ricca Cempaka Wulandari, S.Pd	Samarinda, 21 April 1996	P	Guru Kelas
18	Saidah, S.Pd	Pulau Kupang, 07 Oktober 1996	P	Guru Kelas

19	Maryam, S.Pd	Banjarmasin, 03 November 1996	P	Guru Kelas
20	Rizky Fauzan, S.Pd	Palimbangan Gusti, 09 Juli 1996	L	Guru Kelas
21	Laila Athiah, S.Pd	Banjarmasin, 26 November 1996	P	Guru Kelas
22	Risdayani Hikmah, S.Pd	Rumpiang, 28 September 1997	P	Guru Kelas
23	Siti Aminah, S.Pd	Mali-mali, 29 Oktober 1995	P	Guru Kelas

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2020/2021 di Madrasah Ibtidaiyah AL- Istiqamah Banjarmasin berdasarkan dokumen yang didapat berjumlah 473 orang siswa, terdiri dari 252 orang laki-laki dan 221 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel VI Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Istiqamah Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021.

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I A	20	15	35
Kelas I B	21	14	35
Kelas I C	20	15	35
Kelas II A	12	21	33
Kelas II B	19	14	33
Kelas II C	15	17	32
Kelas III A	16	15	31
Kelas III B	18	13	31
Kelas III C	16	16	32
Kelas IV A	11	14	25
Kelas IV B	15	12	27
Kelas IV C	15	11	26
Kelas V A	15	10	25
Kelas V B	14	9	23
Kelas VI A	12	14	26
Kelas VI B	13	11	24

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan fasilitas belajar madrasah sesuai berdasarkan dengan hasil dokumentasi sekolah yaitu terdiri dari 1 ruang kepala sekolah madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 15 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang uks, dan lain-lain. Lebih lengkapnya bisa dilihat di tabel berikut ini:

Tabel VII Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	15	15	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	Ruang Lab.IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab.Komputer	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11	Ruang Tata usaha	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat beribadah	1	1	-	-	-	-
14	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
15	WC	4	4	-	-	-	-
16	Tempat olah raga	1	1	-	-	-	-

17	Ruang organisasi santri	-	-	-	-	-	-
18	Ruang lainnya	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Al-Istiqamah

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh peneliti melalui hasil test, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang disajikan adalah tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran diorama dan *pop-up book* pada pembelajaran IPA kelas III di MI Al-Istiqamah, serta adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran diorama dengan hasil belajar menggunakan media *pop-up book* pada pembelajaran IPA di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai 1 Oktober 2020 sampai 28 November 2020. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah tema 1 Pertumbuhan dan perkembangan Mahluk hidup IPA kelas III dengan kurikulum 2013 (K13) yang mencakup dan kompetensi dasar dan terbagi dalam empat indikator.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu di persiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi media pembelajaran, persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat soal uji coba.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk melihat kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Adapun *pretest* ini dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2020 di kelas eksperimen 1 dan pada tanggal 7 Oktober 2020 di laksanakan di kelas eksperimen 2. Nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2, sehingga diperoleh data kemampuan awal peserta didik.

Materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada kelas III A dan kelas III B MI Al-Istiqamah Banjarmasin. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada media penelitian. Adapun gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan seagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas eksperimen 1 Menggunakan Media Diorama

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 1. Persiapan tersebut meliputi media pembelajarn, persiapan materi, rencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal-soal latihan *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama empat kali sekaligus untuk *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1 Menggunakan Media Diorama

Pertemuan ke-	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Materi	Indikator
1	05 Oktober 2020	2	Melakukan <i>Pretest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>Pretest</i>
2	07 Oktober 2020	3-4	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan menggolongkan makhluk hidup secara sederhana	1. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri pada hewan. 2. Peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian dari ciri- ciri hewan.
3	12 Oktober 2020	2-3	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi dari bagian- bagian pada hewan. 2. Menunjukkan gambar yang termasuk kedalam ciri-ciri pada hewan.
4	14 Oktober 2020	3	Melakukan <i>Posttest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>Posttest</i>

Pembelajaran di kelas eksperimen 1 menggunakan media diorama terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan di jelaskan pada langkah-langkah berikut:

a. Pertemuan pertama

1) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. Pada kegiatan awal peneliti membuat lingkungan belajar yang positif dengan terlebih dahulu mengontrol kelas baik dari segi kerapian dan kebersihan kelas, setelah itu absen kehadiran peserta didik. Sebelum

masuk materi, terlebih dahulu peneliti mengingatkan mengenai materi sebelumnya dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran dilakukan agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini, media pembelajaran diorama juga diaplikasikan dalam kurikulum 2013 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghadapkan peserta didik pada situasi baru

Pada langkah ini peserta didik mengamati dan mempelajari materi pelajaran yang telah dibagikan oleh guru. Kemudian guru memberikan penjelasan mengenai materi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik hewan apa saja yang disukai dan ditakuti peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Setelah selesai menjelaskan materi, guru menanyakan kepada peserta didik apakah materi sudah jelas atau belum.

b) Memberikan pertanyaan sesuai indikator pembelajaran

Guru melanjutkan dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan indikator pada pembelajaran dan meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru akan memulai bertanya dengan pertanyaan “hewan apa kamu takuti dan hewan kamu sukai?”. Peserta didik yang mendapat pertanyaan akan menjawab pertanyaan. Kemudian guru mulai kembali menunjuk peserta didik yang lain.

c) Memberi tugas dan mengkomunikasikan peserta didik

Peserta didik diminta untuk duduk di tempat masing-masing dan guru memberikan intruksi. Setiap intruksi yang diucapkan guru harus diikuti peserta didik. Peserta didik diminta untuk maju kedepan dan memperhatikan media diorama yang ada di depan meja guru.

d) Peserta didik mengevaluasi

Peserta didik diminta menyebutkan 3 ciri-ciri pada hewan apa yang telah di perhatikan dan dijelaskan oleh guru dengan media diorama. Guru memeriksa jawaban yang dikerjakan peserta didik didepan kelas dan meminta peserta didik yang lainnya untuk membacakan tulisan yang dituliskan oleh temannya. Pada pertemuan ini peserta didik tidak lagi bingung tentang bagaimana cara kerja pada langkah ini, dan mereka aktif bergantian dalam menjawab pertanyaan.

3) Kegiatan akhir

Setelah kegiatan ini selesai, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mengulang pembelajaran di rumah dan mempersiapkan pelajaran yang akan datang. Terakhir guru memberikan soal sebagai pekerjaan rumah untuk dikerjakan dan memberi salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 07 Oktober 2020, pelajaran ke 2 sampai 3, siswa yang hadir berjumlah 31 orang.

Materi yang diberikan adalah ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, dan memulai pelajaran dengan berdoa, guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menulis judul pembelajaran, dan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2) Kegiatan inti

a) Mengamati dan menanyakan

Pada langkah awal ini peserta didik juga di harapkan aktif dan memperhatikan secara seksama penjelasan guru. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang tata tertib. Kemudian setelah itu guru menjelaskan apa yang di sebutkan oleh peserta didik dan guru juga menanyakan kepada peserta didik apakah materi sudah dimengerti atau belum.

b) Memberi tugas dan mengkomunikasikan peserta didik

Peserta didik diminta untuk duduk di tempat masing-masing dan guru memberikan intruksi. Setiap intruksi yang diucapkan guru harus di diikuti peserta didik. Peserta didik di perbolehkan untuk maju melihat media yang digunakan.

c) Peserta didik mengevaluasi

Guru menyebutkan ciri-ciri beberapa hewan dan Peserta didik di minta menunjukkan hewan di media diorama yang telah disebutkan

guru. Guru memeriksa jawaban peserta didik didepan kelas dan meminta siswa yang lainnya untuk memberikan tanggapannya benar atau salah. Pada pertemuan kedua ini peserta didik tidak lagi bingung mengidentifikasi bagian dan ciri-ciri pada hewan dan mereka aktif bergantian dalam menjawab pertanyaan.

3) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, dan memberikan latihan (tanya jawab) untuk mengetahui hasil pelaksanaan dari pembelajaran. Selanjutnya guru mengingatkan siswa untuk mengulang pembelajaran dirumah dan menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Tes Evaluasi Akhir

Setelah melakukan pembelajaran pada pertemuan terakhir akan dilaksanakan tes. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media diorama materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada hewan, sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu guru mengingatkan kepada peserta didik agar mengerjakan soal-soal lebih hati-hati, cermat dan teliti.

d. Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 sebelum Menggunakan Media Diorama

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas eksperimen 1 akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini.

Tabel IX Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 sebelum Menggunakan Media diorama

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	95,00-100,00	Istimewa	-	0%
2	80,00 - <95,00	Amat Baik	1	3,22%
3	65,00 -< 80,00	Baik	8	25,80%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	12	38,70%
5	40,00 -< 55,00	Kurang	9	29,06%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	1	3,22%
Jumlah			31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 0 - < 40 sebanyak 1 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 40 -< 55 sebanyak 9 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 55 -< 65 sebanyak 12 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 65 -< 80 sebanyak 8 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 80 -< 95 sebanyak 1 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari pretest kelas eksperimen 1 adalah 58,06 dan berada pada kualifikasi cukup.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2 Menggunakan Media *Pop-up Book*

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas yang menggunakan media *pop-up book*. Persiapan tersebut meliputi persiapan media pembelajaran, materi, perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan soal-soal latihan *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama empat kali sekaligus untuk *pretest* dan *posttest*. Sama halnya dengan kelas yang menggunakan media diorama, kelas yang menggunakan media *pop-up book* juga berlangsung selama

empat kali pertemuan sekaligus *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel X Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2 Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi	Indikator
1	15 Oktober 2020	3	Melakukan <i>Pretest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>Pretest</i>
2	16 Oktober 2020	2-3	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan menggolongkan makhluk hidup secara sederhana	1. Peserta didik mampu menjelaskan ciri-ciri pada hewan. 2. Peserta didik mampu menyebutkan bagian-bagian dari ciri-ciri hewan.
3	19 Oktober 2020	3-4	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi dari bagian-bagian pada hewan. 2. Menunjukkan gambar yang termasuk kedalam ciri-ciri pada hewan.
4	20 Oktober 2020	2	Melakukan <i>Posttest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>Posttest</i>

Pembelajaran di kelas eksperimen 2 menggunakan media *pop-up book* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan di jelaskan pada langkah-langkah berikut:

a. Pertemuan pertama

1) Kegiatan awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2020, pelajaran ke 2 sampai 3, peserta didik berjumlah 31 orang.

Materi yang diberikan adalah ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Ketika memasuki kelas guru mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, dan memulai pelajaran dengan berdoa, guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menulis judul pembelajaran, dan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2) Kegiatan inti

a) Mengamati dan menanyakan

Langkah awal ini peserta didik juga di harapkan aktif dan memperhatikan secara seksama penjelasan guru. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang tata tertib. Kemudian setelah itu guru menjelaskan apa yang di sebutkan oleh peserta didik dan guru juga menanyakan kepada peserta didik apakah materi sudah dimengerti atau belum.

b) Mengeksplorasi dan mengasosiasikan

Peserta didik diminta untuk duduk di tempat duduknya masing-masing dan guru memberikan intruksi. Guru membagikan skenario yang harus diperankan peserta didik. Guru mempersilahkan peserta didik yang berani maju ke depan untuk mengamati media pada halaman tertentu media *pop-up book* dan peserta didik diminta untuk menirukan suara dari hewan tersebut.

c) Mengkomunikasikan

Guru meluruskan kesalahpahaman yang terjadi dalam proses penemuan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan Tanya jawab untuk menjelaskan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Peserta didik di bawah bimbingan guru mengamati media *pop-up book* menunjukkan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada hewan tertentu.

3) Kegiatan akhir

Guru melakukan penilaian dan refleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik yang telah diberikan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengulang pembelajarannya di rumah dan memberikan pekerjaan rumah. Guru memberikan gambaran mengenai pembelajran selanjutnya, peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan awal

Sebelum mengajar guru terlebih dahulu menyiapkan alat pembelajaran dan sumber belajar dan mengucapkan salam pada peserta didik, guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin membacakan doa, memeriksa kesiapan peserta didik dan kehadirannya. Guru juga memeriksa ketersediaan alat tulis, dan kebersihan kelas, Guru memberikan apersepsi dan motifasi kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati dan menanyakan kepada peserta didik

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi yang menggunakan media pembelajaran dan peserta didik menyimak yang telah dijelaskan guru di depan kelas.

b) Mengeksplorasikan dan mengasosiasikan

Peserta didik diminta untuk duduk di tempatnya masing-masing dan guru memberikan intruksi, Ketika lagu tersebut berhenti maka stick tersebut akan berhenti dan peserta didik yang mendapatkan stick akan maju ke depan untuk membacakan ciri-ciri pada hewan yang tersedia dalam media *pop-up book*. Peserta didik di minta untuk membuka media *pop-up book* secara acak dan membacaknya secara lantang. Guru dan peserta didik yang lainnya memberikan apresiasi berupa tepuk tangan.

3) Kegiatan akhir

Guru melakukan penilaian dan refleksi dengan pertanyaan atau tanggapan peserta didik yang telah diberikan dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengulang pembelajarannya di rumah dan memberikan pekerjaan rumah. Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran selanjutnya, peserta didik berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tes Evaluasi Akhir

Pada pertemuan ketiga dilakukan tes akhir. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Sebelum mengerjakan soal terlebih dahulu guru mengingatkan kepada peserta didik agar mengerjakan soal-soal lebih hati-hati, cermat, teliti dan tidak boleh bekerjasama dengan teman lainnya.

d. Hasil *Pretest* Peserta Didik kelas eksperimen 2 sebelum menggunakan Media *Pop-up Book*

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas eksperimen 2 akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini:

Tabel XI Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 2 sebelum menggunakan Media *Pop-up Book*

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	95,00-100,00	Istimewa	-	0%
2	80,00 - <95,00	Amat Baik	1	3,22%
3	65,00 - < 80,00	Baik	5	16,13%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	12	38,71%
5	40,00 - < 55,00	Kurang	10	32,26%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	3	9,68%
Jumlah			31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 0 -< 40 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 40 -< 55 sebanyak 10 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 55 -< 65 sebanyak 12 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 65-< 80 sebanyak 5 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 80 -< 95 sebanyak 1 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari *pretest* kelas eksperimen 2 adalah 54,19 dan berada pada kualifikasi kurang.

3. Analisis Hasil Rata-rata *Pretest* Peserta Didik dengan Menggunakan Media diorama dan Media *Pop-up Book*

Data perhitungan rata-rata hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel XII Deskripsi Hasil *Pretest* Nilai Rata-Rata Peserta didik

Eksperimen	Rata-rata	Standar Devians	Varians
Eksperimen 1 Diorama	58,06	11,667	136,129
Eksperimen 2 <i>Pop Up Book</i>	54,19	15,443	238,495

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 memiliki selisih nilai 3,87.

4. Hasil *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 Menggunakan Media Diorama

Hasil *Posttest* peserta didik kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut:

Tabel XIII Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1 Menggunakan Media Diorama

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	95,00-100,00	Istimewa	8	25,81%
2	80,00 - <95,00	Amat Baik	19	61,29%
3	65,00 - < 80,00	Baik	3	9,68%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	1	3,22%
5	40,00 - < 55,00	Kurang	-	0%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	-	0%
Jumlah			31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 55-< 65 sebanyak 1 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 65- < 80 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 80-< 95 sebanyak 19

orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 95-< 100 sebanyak 8 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari pretest kelas eksperimen 1 adalah 86,45 dan berada pada kualifikasi amat baik.

5. Hasil *Posttest* Peserta Didik kelas eksperimen 2 Menggunakan Media *Pop-up Book*

Data hasil *pretest* peserta didik di kelas eksperimen 2 akan disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini:

Tabel XIV Persentase Kualifikasi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 2 Menggunakan Media *Pop-up Book*

No	Nilai	Keterangan	Frekuensi	Presentasi
1	95,00-100,00	Istimewa	5	16,13%
2	80,00 - <95,00	Amat Baik	18	58,07%
3	65,00 -< 80,00	Baik	7	22,58%
4	55,00 - < 65,00	Cukup	1	3,22%
5	40,00 -< 55,00	Kurang	-	0%
6	0,00 - < 40,00	Amat Kurang	-	0%
Jumlah			31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 55,00-< 65,00 sebanyak 1 orang, peserta didik yang memperoleh 65-< 80 sebanyak 7 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 80-< 95 sebanyak 18 orang, dan peserta didik yang memperoleh nilai 95-< 100 sebanyak 5 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari pretest kelas eksperimen 2 adalah 83,87 dan berada pada kualifikasi amat baik.

6. Analisis Hasil *Posstest* Peserta Didik dengan Menggunakan Media diorama dan Media *Pop up Book*

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar devians dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran. Adapun deskripsi hasil *posttest* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XV Deskripsi Hasil *Posttest* Peserta didik

Eksperimen	Rata-rata	Standar Devians	Varians
Eksperimen 1 Diorama	86,45	10,816	116,989
Eksperimen 2 <i>Pop-Up Book</i>	83,23	11,027	122,581

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* di kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 memiliki selisih nilai 3,22. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Hasil *Posttest* Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan antara distribusi dan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVI Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Posttest* Peserta Didik

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POST_TES (EKSPERIMEN 1)	0,177	31	0,015	0,893	31	0,005
(ESPERIMEN 2)	0,181	31	0,011	0,911	31	0,014

a) *Liliefors Significance Correction*.

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat nilai sig pada tabel *Tests of Normalitas* di kolom *kolmogorov-Smirnova* di atas diketahui Sig. data kemampuan akhir kelas eksperimen adalah 0,015 maka lebih besar dari 0,05

sehingga data berdistribusi normal, sedangkan Sig. data kemampuan akhir peserta didik kelas eksperimen 2 adalah 0,011 sehingga data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data normalitas tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogen varians. Uji homogen bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogen varians hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVII Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

POST_TEST	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0,041	1	60	0,841
Based on Median	0,032	1	60	0,859
Based on Median and with adjusted df	0,032	1	59,961	0,859
Based on trimmed mean	0,060	1	60	0,807

Berdasarkan pada hasil output SPSS pada tabel **Test of Homogenitas of Variance** di kolom *Based on Mean*. Data nilai *Based on Mean* adalah $0,942 > 0,05$ sehingga kedua data disimpulkan homogen.

3) Uji t

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel XVIII Uji t Hasil *Post-test* Peserta Didik

POST- TEST	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	0,041	0,841	1,160	60	0,250	3,226	2,780	-2,335	8,787
Equal variances not Assumed			1,160	59,999	0,250	3,226	2,780	-2,335	8,787

Berdasarkan hasil perhitungan nilai sig pada kemampuan akhir adalah 0,250 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan media diorama dengan media *pop up book* pada pembelajaran IPA kelas III.

C. Analisis Data

Pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelas eksperimen mendapat tanggapan positif dari kedua kelas. Peserta didik terlalu antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung dan merasa senang dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara acak. Peneliti pada tahap awal

mengambil dua kelas yang dipilih secara *purposive sampling*. Diperoleh kelas III A sebagai kelas eksperimen 1 yang terdiri 31 peserta didik dan kelas III B sebagai kelas eksperimen 2 yang terdiri 31 peserta didik. Dari analisis data kemampuan awal memiliki selisih nilai rata-rata 3,87 berdistribusi normal, homogen dan $> 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen 1 mendapat pembelajaran dengan menggunakan media diorama dan kelas eksperimen 2 mendapat pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book*. Selanjutnya, setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda peneliti melakukan evaluasi akhir untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebagai data akhir. Soal yang diberikan telah melalui tahap uji coba sehingga soal evaluasi valid dan reliabel.

Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir pada kelas eksperimen 1 terlihat antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dan mereka terlihat aktif dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan walaupun ada beberapa yang masih terlihat bingung dalam menjawab. Sedangkan untuk eksperimen 2 pada pertemuan pertama sampai pertemuan akhir juga terlihat sangat antusias walaupun masih ada peserta didik yang masih melamun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dapat dilihat bahwa dari serangkaian tahap tersebut, sebagian besar sudah dilaksanakan dengan baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap kelas pada hasil *pretest* dan *posttest* peserta

didik yang dijadikan penelitian hasil belajar ranah kognitif dalam penelitian.

Adapun hasil belajar sebagai berikut:

1. Pada hasil belajar menggunakan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata *pretest* 58,06 berada pada kualifikasi kurang baik, sedangkan rata-rata *posttest* menjadi 86,45 dalam kategori baik sekali.

Media pembelajaran diorama memerlukan persiapan yang matang dan keterampilan guru dalam mengelola kelas pun sangat diperlukan karena dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Alasan dalam memilih media pembelajaran diorama agar peserta didik tidak hanya duduk diam saja mendengarkan penjelasan guru, tetapi peserta didik juga terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Berdasarkan hasil belajar dapat di peroleh dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan media diorama merupakan media yang membangun suasana belajar, peserta didik penuh semangat, antusias, serta menciptakan suasana belajar yang dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi antusias. Media ini diarahkan agar tujuan belajar dapat diciptakan secara efisien dan efektif dalam suasana belajar. Adapun kekurangan media diorama yaitu membutuhkan waktu yang lama untuk membuat media dan bahan-bahan susah di temukan.

2. Penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari rata-rata *pretest* 54,19 berada pada kualifikasi cukup, sedangkan rata-rata *posttest* menjadi 83,23 dalam kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media *pop-up book* pada proses belajar mengajar berlangsung peserta didik kelihatan lebih senang, aktif dalam bertanya serta antusias yang tinggi dan situasi dalam kelas sedikit ribut karena peserta didik sangat antusias dan tidak sabar menunggu giliran untuk membuka media *pop-up book* dan menjawab pertanyaan. Namun, memang kekurangan dalam media *pop-up book* yaitu jangka waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra.

Berdasarkan data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan nilai sig. pada kemampuan akhir adalah 0,250 maka lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak dapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan media diorama dan media *pop up book* pada pembelajaran IPA kelas III MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Keberhasilan pendidik tergantung berdasarkan mutu pendidik. Mutu pendidik tergantung dari beberapa faktor yaitu efektifitas pendidik, efisiensi pengajaran, dan standar pendidik. Sehingga dapat diketahui bahwa tinggi atau rendahnya mutu pendidikan bermuara pada pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Pelaksanaan pendidikan tersebut menitik beratkan pada proses pembelajaran yang diikuti peserta didik.

Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dengan cara menerapkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang dijadikan sebagai contoh oleh guru sebagai pendidik yang

profesional dalam rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran media dan media pembelajaran *pop-up book* termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dalam artian mendengarkan penjelasan mengerjakan soal latihan. Kedua media pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik. Selain itu peserta didik akan terampil dalam mencerna masalah dan tanggap dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.